

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, dengan menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen dan teknik analisis data yang akan dipakai untuk menganalisis data hasil penelitian di lapangan.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui secara tepat dan mendalam tentang “Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19”.

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19.

Kedua, Untuk mengetahui Indikator Manakah yang paling dominan dalam membentuk Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Gereja IFGF Karawaci. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 9 (sembilan) bulan, yakni dimulai dari bulan September 2021 sampai bulan Mei 2022.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹³⁵ Metode penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat *explanatory*. Disebut survei, karena penelitian ini menggunakan sampel yang representatif untuk mengambil kesimpulan di populasi.

Penelitian bersifat *explanatory* karena dalam proses penelitian, peneliti melakukan kajian/menggali secara mendalam variabel terikat (Y) yang disebut *dependent variable*. Dalam penelitian ini, *dependent variable* difungsikan sebagai *endogenous variable*. Disebut *endogenous variable* karena *dependent variable* tersebut digali secara mendalam melalui indikator-indikator yang lahir dari pengembangan *construct* yang kemudian disebut *exogenous variables*.¹³⁶

Pada dasarnya, kajian mendalam (kajian teoritis) merupakan hasil dari berbagai penelitian awal yaitu penelitian eksegesis atau studi mendalam yang ditujukan terhadap *endogenous variable*, yang dalam penelitian ini adalah bernama Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Pengembangan *construct variabel (construct theoretical)* oleh peneliti pada dasarnya berasal dari kajian teoritis yang dikembangkan peneliti sendiri dan kemudian melahirkan kerangka berpikir peneliti untuk menepatkan hipotesis penelitian. Dengan bahasa lain, model awal yang dibangun peneliti adalah berasal dari kajian teori, model tersebut semakin berkembang secara empiris setelah melakukan kalibrasi dan uji hipotesis. Maksudnya bahwa yang dimaksud *construct theoretical* adalah ramalan akademik peneliti berdasar kajian teori. Maka harus dibuktikan atau disesuaikan dengan kenyataan di lapangan melalui *construct validity*. Untuk itulah kemudian di

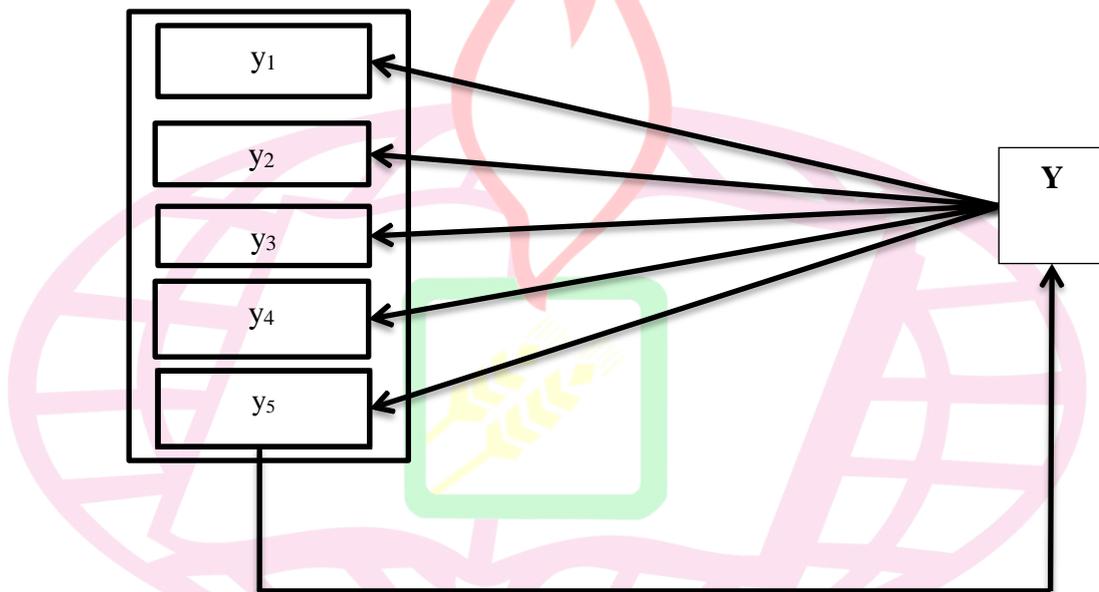
¹³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian: Edisi 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 24.

¹³⁶ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfrimatori* (Neouoresesearch), (Sorong: Media Plus, 2011), 335.

dalam penelitian *explanatory* ini, diperlukan pembuktian ramalan peneliti melalui proses kalibrasi instrumen. Dengan demikian *exogenous variables* merupakan indikator dari *endogenous variables*. Secara sederhana, rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini.

Gambar 3.1

Rancangan Pola Hubungan antara *Exogenous Variables* dengan *Endogenous Variables*
 Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*



Keterangan:

Endogenous Variable:

Y: Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19

Exogenous Variables terdiri dari:

- y₁ : Indikator Memiliki Tujuan Hidup yang Bepusat pada Kristus
- y₂ : Indikator Memiliki Hubungan yang Intim dengan Kristus
- y₃ : Indikator Teguh Bepegang pada Pengharapan Akan Kristus
- y₄ : Indikator Merealisasikan Kasih Kristus kepada Sesama
- y₅ : Indikator Bertekun dalam Beribadah

D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, Jumlah Sampel

Dalam bagian ini akan menjelaskan secara lengkap tentang populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel sebagai berikut.

Populasi Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³⁷ Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mengungkapkan sesuatu yang dikaji oleh peneliti.¹³⁸ Jadi dapat disimpulkan, populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mengungkapkan dan mengumpulkan data.

Data jemaat kaum muda di IFGF Karawaci yang berjumlah 110 orang. Jadi populasi (N) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jemaat kaum muda di IFGF Karawaci 110 orang. Menurut tabel Krejcie Morgan, dengan populasi sebanyak 110 orang, maka jumlah sampel (n) sebanyak (86) orang. Sedangkan sampel uji coba diambil kepada (20) orang.¹³⁹ Setelah di uji coba, maka item yang valid dibuat untuk angket penelitian.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik yang diambil secara *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak, karena asumsinya semua kaum muda memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Namun Jika sudah dipilih maka tidak dapat dipilih lagi.¹⁴⁰

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*, cet.kesepuluh, (Bandung: AlfaBeta, 2008), 215.

¹³⁸ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, (Neororesearch), 306.

¹³⁹ Ibid, 105.

¹⁴⁰ Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. Pertama, (Bandung: Yayasan Kalam hidup, 2004), 227-228.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Penelitian ini mempunyai 1 (satu) angket yaitu untuk mengukur variabel Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19 (Y). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket.

Sasmoko, menjelaskan bahwa, “Model ini layak, karena „roh pengukuran“ bukanlah skala itu sendiri, tetapi „ketepatan menggali data“, ketepatan alat untuk responden, tegas atau tidaknya kebutuhan jawaban, dan konsistensi skala dalam 1 variabel.”¹⁴¹ Dengan demikian, angket yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengukur variabel “Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19” (Y) adalah menggunakan Skala *Likert* dengan rentang skala data antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), sebagai berikut.

Tabel 3.1
Gradasi dalam Skala *Likert* untuk Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Selalu	=5	Selalu	=1
Sering	=4	Sering	=2
Kadang-kadang	=3	Kadng-kadang	=3
Jarang	=2	Jarang	=4
Tidak Pernah	=1	Tidak Pernah	=5

¹⁴¹ Ibid, 142.

F. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini akan mencakup definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen dan kisi-kisi instrumen penelitian *final variable* “Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci Dalam Masa Pandemi Covid-19”.

Tabel 3.2

Contoh Pertanyaan Kuisioner Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas bersama Kristus					

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruksi. Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki, sedangkan validitas konstruksi menunjukkan seberapa jauh instrumen mengukur sifat atau konstruksi teoritik tertentu dan akan disesuaikan dengan analisis statistik.

Peneliti akan menjelaskan definisi konseptual, operasional, kisi-kisi instrumen, dan kalibrasi yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, dan instrumen final penelitian variabel Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19.

1. Definisi Konseptual

Definisi koseptual didapat dari pengertian kata-kata semua variabel di bab II.¹⁴² Spiritualitas Kaum Muda adalah perjalanan iman dan kualitas hidup generasi muda dengan rentang usia 13-24 tahun yang memiliki tujuan hidup yang berpusat pada Kristus, membangun hubungan yang erat denganNya, serta terus menerus percaya dan berpegang erat dalam iman kristen sehingga dapat membagikan kasih Kristus kepada sesama dan selalu mengambil bagian dalam komunitas pemuda kristen.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional terdiri dari pengertian kata-kata semua variabel, tempat penelitian dilakukan, dan indikator variabel.¹⁴³

Spiritualitas Kaum Muda adalah perjalanan iman dan kualitas hidup generasi muda dengan rentang usia 13-24 tahun yang Memiliki tujuan hidup yang berpusat pada Kristus, memiliki hubungan yang erat denganNya, serta terus menerus percaya dan berpegang erat dalam iman kristen sehingga dapat membagikan kasih Kristus kepada sesama dan selalu mengambil bagian dalam komunitas pemuda kristen.

Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19, yang ditandai dengan (lima) indikator yaitu: 1) Memiliki Tujuan Hidup yang Bepusat pada Kristus, 2) Memiliki Hubungan yang Intim dengan Kristus), 3) Teguh Berpegang pada pengharapan akan Kristus, 4) Merealisasikan Kasih Kristus Kepada

¹⁴² STT Internasional Harvest, *Pedoman Rancangan Penelitian*, (Tangerang: 2020), 19

¹⁴³ Ibid, 20.

Sesama, 5) Bertekun dalam Beribadah, yang pengukurannya dilakukan dengan “Skala *Lickert*” dengan rentang skala data antara 1 sampai dengan 5.

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel Spiritualitas Kaum Muda di IFGF dalam Masa Pandemi Covid-19 (Y) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: a) Memiliki Tujuan Hidup yang Bepusat pada Kristus, b) Memiliki Hubungan yang Intim dengan Kristus), c) Teguh Berpegang pada pengharapan akan Kristus d), Merealisasikan Kasih Kristus Kepada Sesama, e) Bertekun dalam Beribadah, dengan nomor butiran instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Sampel Instrumen Uji Coba Variabel Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Pertanyaan
1	Memiliki Tujuan Hidup yang Bepusat pada Kristus (y ₁)	1,2,3,4,5	5
2	Memiliki Hubungan yang Intim dengan Kristus (y ₂)	6,7,8,9,10	5
3	Teguh Berpegang pada Pengharapan akan Kristus (y ₃)	11,12,13,14,15	5
4	Merealisasikan Kasih Kristus kepada Sesama (y ₄)	16,17,18,19,20,	5
5	Bertekun dalam Beribadah (y ₅)	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

4. Kalibrasi Instrumen (Uji Coba)

Instrumen adalah alat untuk mendapatkan data atau seperti alat ukur dalam suatu pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang

diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan (*reliable*)¹⁴⁴. Jadi, untuk memperoleh data yang sah dan terandalkan peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas dengan Program SPSS

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sugiyono menjelaskan bahwa, “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”¹⁴⁵ Jadi, instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Proses uji validitas dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop. Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*construct validity*) yaitu validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan tabel nilai-nilai *r Product Moment* dengan, N (20) Taraf Signifikan 5% = 0.444.¹⁴⁶ Dengan demikian item semua nomor mempunyai nilai korelasi di atas 0.444 berarti valid. Hasil uji coba instrument sebagai berikut.

¹⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 145.

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Cet. ke-23, (Bandung: ALFABETA, 2016), 137.

¹⁴⁶ Ibid, 369.

Tabel 3.4
 Hasil Uji Validitas dari Sampel Uji Coba *iterasi orhtogonal 1* Variabel Spiritualitas
 Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19

Indikator	No.Butir	Iterasi orhtogonal 1		No.Butir Baru
		Valid	Drop	
y ₁	1,2,3,4,5	1,2,4,5	3	1,2,3,4
y ₂	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10	-	5,6,7,8,9
y ₃	11,12,13,14,15	11,13	12,14,15	10,11
y ₄	16,17,18,19,20	16,17,18,19,20	-	12,13,14,15,16
y ₅	21,22,23,24,25	21,22,23,24,25	-	17,18,19,20,21

Setelah peneliti mengadakan uji coba kepada 20 (dua puluh) orang atau responden, maka dapat diketahui dari tabel diatas bahwa jumlah item yang valid ada sebanyak 21 (dua puluh satu) butir pertanyaan dan item yang drop sebanyak 4 (empat) butir pertanyaan dari 25 (dua puluh lima) butir pertanyaan.

Tabel 3.5
 Hasil Uji Validitas dari Sampel Uji Coba *iterasi orhtogonal 2* Variabel Spiritualitas
 Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19

Indikator	No.Butir	Iterasi orhtogonal 2		No.Butir Baru
		Valid	Drop	
y ₁	1,2,3,4,5	1,2,4,5	-	1,2,3,4
y ₂	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10	-	5,6,7,8,9
y ₃	11,12,13,14,15	11,13	-	10,11
y ₄	16,17,18,19,20	16,17,18,19,20	-	12,13,14,15,16
y ₅	21,22,23,24,25	21,22,23,24,25	-	17,18,19,20,21

Dari tabel 3.5 diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji validitas yang kedua dari 21 (dua puluh satu) butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan tidak ada yang drop.

b) Uji Reabilitas dengan Program SPSS

Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung ≥ 0.85 maka instrumen dinyatakan reliabel.¹⁴⁷ Artinya bahwa, 0.85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Data *Case Processing Summary and Test Reliability Statistic* (Uji Reabilitas Statistik) Sampel Instrumen Uji Coba, Item-item Valid Data Variabel Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	21

¹⁴⁷ Fo^oarota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 27.

5). Instrumen Final

Instrumen final dari variabel Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19 (Y) yang terdiri dari lima indikator (y_1 - y_5) dengan butir instrument final sebagai berikut.

Tabel 3.7
Hasil Intrumen Final

No	Indikator	Item Valid	Jumlah Pertanyaan
1	Memiliki Tujuan Hidup yang Bepusat pada Kristus	1-4	4
2	Memiliki Hubungan yang Intim dengan Kristus	5-9	5
3	Teguh Berpegang pada Pengharapan akan Kristus	10-11	2
4	Merealisasikan Kasih Kristus kepada Sesama	16-20	5
5	Bertekun dalam Beribadah	21-25	5
	Jumlah		21

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data adalah: a) mendeskripsikan data untuk *endogenous variable* dan setiap *exogenous variable*; b) melakukan uji persyaratan analisis; dan c) menguji hipotesis. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS for Windows)*.

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi skor data empiris yaitu skor minimum dan maksimum, perhitungan mean/nilai rata-rata, median/nilai tengah, modus/nilai tertinggi, range/jarak, dan standar deviasi variabel dari *endogenous variable* dan setiap *exogenous variable*.

Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan korelasi, regresi dan *classification regression tree*. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan P-P *Plot*, karna jumlah Sampel kecil dan yang kurang dari 200 sampel.¹⁴⁸ Sedangkan uji linearitas menggunakan uji galat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*). Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan, maka kemudian dilakukan analisis estimasi kurva terhadap Sebelas Garis untuk menentukan sebaran data atas pencilan (*outlier*), dan penetapan dalam toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada pada $\alpha < 0,05$.

Jadi, uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan antara masing-masing indikator terhadap variabel Y.

Uji hipotesis 1 dianalisis dengan menggunakan rumus *Confidence Interval* (κ) baik untuk *endogenous variable* maupun masing-masing *exogenous variables*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf sig. $\alpha < 0,05$.¹⁴⁹

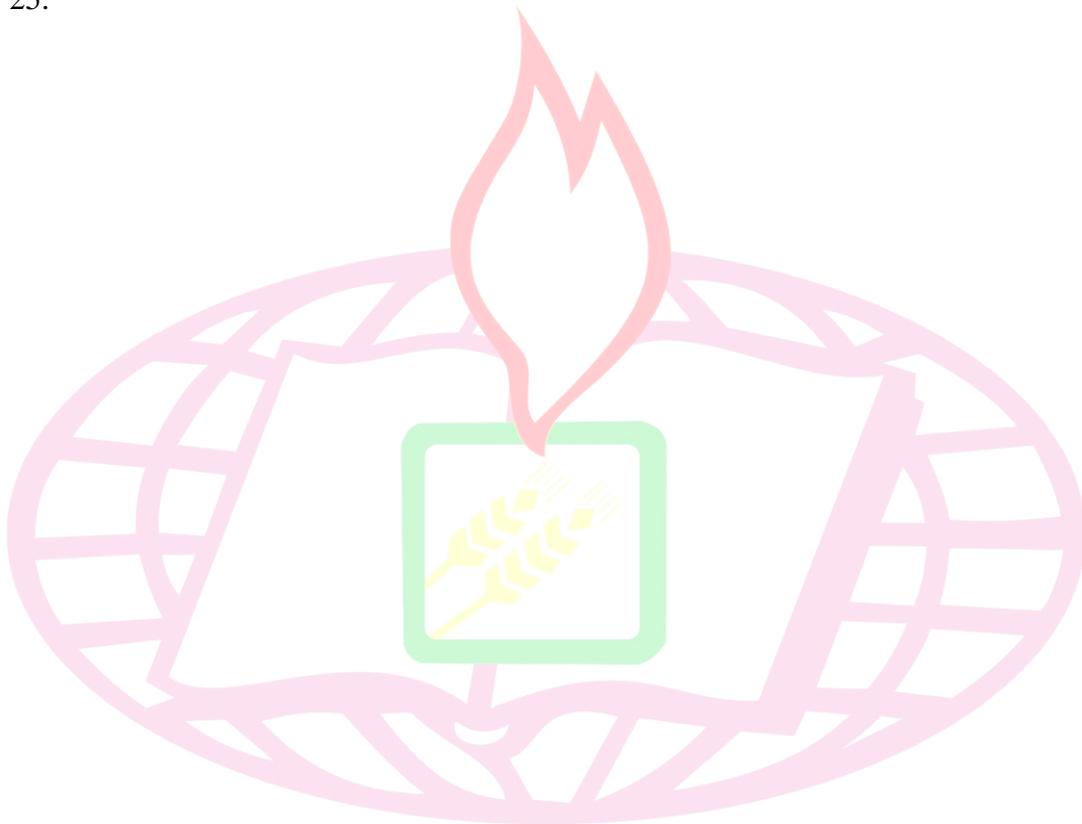
Sementara Uji hipotesis 2 memiliki dua tahapan. Pada tahap pertama akan menghasilkan indikator dominan yang membentuk variabel Y dilihat dari masing-masing *exogenous variables* terhadap variabel Y.¹⁵⁰ Sedangkan tahap kedua menganalisis secara Bersama-sama *exogenous variables* terhadap variabe Y. Analisis dilakukan dengan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees (CART)*

¹⁴⁸ Frans Silalahi, *Diktat Metode Penelitian* , 68.

¹⁴⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogayakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020, 132).

¹⁵⁰ *Ibid* ,139.

dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2, dan *Child* sebesar 1 pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹⁵¹ Dengan demikian, kecenderungan variabel akan ditetapkan kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel dan indikator mana yang paling dominan membentuk variabel Spiritualitas Kaum Muda di IFGF Karawaci dalam Masa Pandemi Covid-19. Tahap-tahap ini akan dikerjakan dengan menggunakan program *Statistic Product Service Solution* (SPSS) 25.



¹⁵¹ Ibid, 140.